

ANALISIS STRUKTUR DANA DAN AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP RENTABILITAS PT. BANK SUMSEL BABEL

Panca Satria *)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur dana dan aktiva produktif terhadap tingkat rentabilitas. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan Keuangan PT Bank Sumsel Babel, selanjutnya dalam penelitian sampel yang diambil dari populasi yang dilakukan dengan sampling purposive. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan Model Berulang (Recursive Models).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Struktur Dana (*Cost OF Loanable Funds*) sebagai variable independen pertama (X_1) dan Aktiva Produktif (*Base Lending Rate*) sebagai variable independen kedua (X_2) secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas (baik *Return On Asset* maupun *Return On Equity*) sebagai variable dependen (Y) (2) Struktur Dana (*Cost Of Loanable Funds*) sebagai variable independen pertama (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas (baik *Return On Asset* maupun *Return On Equity*) sebagai variable dependen (Y) (3) Aktiva Produktif (*Base Lending Rate*) sebagai variable independen kedua (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas (baik *Return On Asset* maupun *Return On Equity*) sebagai variable dependen (Y).

Kata Kunci : Struktur Dana, Aktiva Produktif, Rentabilitas

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa pengertian bank menurut Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah dirubah dengan undang-undang No.10 Tahun 1998, yang berbunyi : "Bank adalah badan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat".

Sedangkan menurut Sinungan (1992:55) mendefinisikan manajemen dana bank sebagai berikut : "Suatu proses pengelolaan penghimpunan dana-dana masyarakat ke dalam bank dan penglokasian dana-dana tersebut bagi kepentingan bank dan masyarakat pada umumnya serta pemupukannya secara optimal melalui pergerakan semua sumber daya yang tersedia demi mencapai tingkat

rentabilitas yang memadai sesuai dengan batas ketentuan yang berlaku".

Dari kedua landasan teori tersebut di atas dapat diketahui bahwa fungsi bank adalah fungsi intermediary, yaitu menghimpun dana dari masyarakat atau unit-unit bisnis yang kelebihan dana (Surplus dana) kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat atau yang membutuhkan dana (difisit dana). Dari kegiatan bank yang berfungsi sebagai intermediary tersebut, maka bank akan mendapatkan keuntungan atau laba yang berasal dari selisih pendapatan bunga kredit setelah dikurangi biaya dana (*cost of fund*) dan dikurangi dengan biaya-biaya operasional lainnya.

Dari hasil pengamatan ada beberapa factor atau variable yang dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas sebuah bank, antara lain Struktur Dana dan Aktiva Produktif. Secara sepintas posisi Struktur Dana, Aktiva Produktif dan tingkat Rentabilitas dapat dilihat.

*) Dosen Tetap FE Univ-PGRI Plg

Tabel I
Sumber Dana PT Bank Sumsel Babel Tahun 2007 – 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Pihak 3 (1)	Dana Pihak 2 (2)	Dana Pihak 1 (3)	Lainnya (4)	Jumlah (5)
2007	5,834,790	40,942	500,741	1,101,526	7,477,999
2008	6,145,519	40,343	615,351	1,384,789	8,186,002
2009	6,578,392	35,215	740,722	1,090,130	8,449,459
2010	9,234,069	40,000	562,732	1,051,606	10,888,407
2011	10,911,372	334,789	678,857	1,351,971	13,276,989

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumsel Babel 2007 - 2011

Sedangkan posisi Aktiva Produktif selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada table 2 berikut ini :

Tabel 2
Perbandingan Aktiva Produktif Menurut Jenisnya Tahun 2007 – 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Sertifikasi Bank Indonesia (1)	Penempatan Pada Bank Lain (2)	Surat - surat Berharga (3)	Obligasi Pemerintah (4)	Kredit (5)	Pernyer taan (6)	Total Aktiva Produktif (7)
2007	2,398,162	474,790	476,477	-	2,586,967	1,250	5,937,646
2008	2,129,113	1,028,925	635,545	-	3,281,096	1,250	7,075,929
2009	577,910	810,186	643,024	-	5,199,033	1,250	7,231,403
2010	2,449,608	225,105	788,541	-	6,622,759	1,250	10,087,263
2011	2,625,463	286,862	775,854	-	8,258,838	1,250	11,948,267

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumsel Babel 2007 – 2011

Selanjutnya setelah melihat Struktur Dana dan Aktiva Produktif, berikut ini akan dihubungkan dengan

tingkat Rentabilitas bank selama 5 tahun terakhir, seperti pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3
Rentabilitas PT Bank Sumsel Babel
Berdasarkan ROA dan ROE
Tahun 2007 – 2011

Tahun	EBT Earning Before Tax	EAT Earning After Tax	Total Asset Rata-rata	Modal Sendiri	ROA (%)	ROE (%)
2007	106,557	74,607	7,173,167	392,350	1.49	19.02
2008	153,601	107,538	7,832,001	500,741	1.96	21.48
2009	211,510	148,074	8,317,731	615,351	2.54	24.06
2010	278,093	208,570	9,668,933	740,722	2.88	28.16
2011	338,420	253,815	12,082,698	562,732	2.80	45.10

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumsel Babel 2007 - 2011

Dari tabel rentabilitas di atas baik ROA maupun ROE 5 tahun terakhir terlihat adanya fluktuasi, sehingga peneliti akan menggali lebih jauh lagi factor-faktor atau variable-variabel apa saja yang mempengaruhinya.

Setelah melihat komposisi Struktur Dana, Aktiva Produktif dan tingkat Rentabilitas PT. Bank Sumsel Babel selama 5 tahun terakhir, terlihat ada hubungan atau keterkaitan antara struktur dana dan aktiva produktif terhadap tingkat rentabilitas.

Atas dasar uraian-uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh Struktur Dana dan Aktiva Produktif Terhadap Rentabilitas bank. Oleh sebab itu judul dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah : "**Analisis Struktur Dana dan Aktiva Produktif Terhadap Rentabilitas PT. Bank Sumsel Babel**".

1.2. Indetifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Analisis Struktur Dana dan Aktiva Produktif Terhadap Rentabilitas PT Bank Sumsel Babel, yang mana pada tabel 3 tersebut diatas tentang rentabilitas T Bank Sumsel Babel

selama 5 tahun terkahir menunjukkan angka yang retalive kecil pada ROA (return on assets). Selain itu tingkat rentabilitas nya ada mengalami fluktuasi, hal inilah yang menjadi permasalahan untuk dilakukan penelitian.

1.3. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang dapat diidentifikasi tersebut di atas dapat diambil benang merah hubungan antara beberapa masalah yang saling keterkaitan yaitu : antara besar jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dengan besar jumlah kredit yang diberikan dan dengan kualitas aktiva produktif, dengan pendapatan bunga yang diperoleh serta dengan laba atau rentabilitas yang dihasilkan. Oleh sebab itu penelitian akan dilakukan dengan pengambilan data PT Bank Sumsel Babel berupa Neraca, Laba Rugi, dan Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi lainnya untuk mengetahui data-data sebatas hal-hal sebagai berikut :

- Jumlah Dana yang dihimpun selama 5 tahun terakhir
- Jumlah kredit /pinjaman yang diberikan selama 5 tahun terakhir

- c. Kualitas Aktiva Produktif selama 5 tahun terakhir
- d. Jumlah pendapatan bunga kredit selama 5 tahun terakhir
- e. Laba-Rugi dan Neraca selama 5 tahun terakhir
- f. Ratio-ratio Rentabilitas (Return On Asset, Return On Investment dan Return on Equity) selama 5 tahun terakhir.

1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian tersebut diatas baik dari latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahannya bahwa penelitian dilakukan untuk mengetahui “ *Bagaimana Analisis Struktur Dana dan Aktiva Produktif pada PT Bank Sumsel Babel periode 2007 – 2011.* ”

Untuk mengetahui bagaimana Analisis Struktur Dana dan Aktiva Produktif terhadap Rentabilitas, maka peneliti akan membedah /meneliti beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Struktur Dana dan Aktiva Produktif berpengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap tingkat Rentabilitas.
2. Bagaimana Struktur Dana berpengaruh secara parsial terhadap tingkat Rentabilitas.
3. Bagaimana aktiva produktif berpengaruh secara parsial terhadap tingkat rentabilitas.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Sebagaimana tercantum dalam juydul penelitian ini Analisis Struktur Dana dan Aktiva Produktif Terhadap Rentabilitas PT Bank Sumsel Babel, maka ruang lingkup penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Struktur Dana

Struktur Dana yang dimaksud disini adalah semua sumber dana yang ada di dalam PT Bank Sumse Babal sebagai mana

tercantum dalam neraca pada posisi pasiva, yang meliputi Dana Pihak 1, Dana Pihak 2, Dana Pihak 3 dan dana-dana lainnya.

2. Aktiva Produktif

Aktiva Produktif yang ada dalam neraca terdiri dari :

- a. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- b. Penempatan Pada Bank Lain
- c. Surat-surat Berharga
- d. Obligasi Pemerintah
- e. Kredit
- f. Penyertaan

3. Rentabilitas

Yang dimaksud dengan Rentabilitas adalah kemampuan dari suatu perusahaan /bank untuk memperoleh laba pada priode tertentu. Ukuran atau ratio rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa ratio, antara lain :

- a. *Return On Assets (ROA)*
- b. *Return On Equity (ROE)*
- c. *Return On Invesment (ROI)*
- d. *Net Profit Margin (NPM)*
- e. BOPO (Perbandingan Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional).

Pada penelitian ini ratio Rentabilitas yang akan dibunakan hanya menggunakan 2 (dua) ratio yaitu *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* saja.

4. PT. Bank Sumsel Babel

PT Bank Sumsel Babel sebagai objek penelitian ini adalah PT Bank Sumsel Babel secara Nasional atau konsolidasi, berupa Laporan Keuangannya selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2007 samapai dengan 2011.

1.6. Tujuan Penelitian

Sebagaimana tercantum pada rumursan masalah tersebut diatas,

maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur dana dan aktiva produktif secara bersama-sama (simultan) terhadap tingkat rentabilitas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktiva produktif secara parsial terhadap tingkat rentabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur dana secara parsial terhadap tingkat rentabilitas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rentabilitas

Dengan menghitung rentabilitas dapat diketahui sampai sejauh mana kemampuan suatu bank di dalam menghasilkan keuntungan, baik yang berasal dari kegiatan operasional bank yang bersangkutan maupun hasil-hasil non operasionalnya.

Di dalam perbankan perbankan rentabilitas juga merupakan salah satu factor yang dipertimbangkan dalam menilai sehat tidaknya sebuah bank, selain factor modal, kualitas aktiva produktif, manajemen dan likwiditas (*Camel*).

Pengertian Rentabilitas, Riyanto (1990 : 28) mengemukakan bahwa :

“Rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain rentabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.”

Profitabilitas atau Rentabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{R - (CL + CM + O + T)}{C}$$

- P = Profitabilitas atau Rentabilitas
- R = Pendapatan Bruto (Revenue)
- CL = Biaya yang berhubungan dengan proses pinjaman dan protopolio
- CM = Bunga yang harus dibayar atau Cost of Money
- O = Biaya Overhead atau biaya-biaya tetap
- T = Pajak Pendapatan (Tax)
- C = Modal yang dipergunakan (Capital)

Laba bank mencerminkan kesehatan bank yang bersangkutan, karena dari laba tersebut dapat dinilai kinerja dari bank tersebut.

Didalam menganalisa tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas bank, dapat digunakan 4 (empat) criteria, yaitu :

1. *Return On Assets* (ROA) atau Rasio laba terhadap assets
2. *Return On Equity* (ROE) Ratio Laba terhadap Modal
3. *Net Profit Margin (NPM) Ratio*
4. Ratio Biaya Operasional (BOPO)

Untuk melakukan analisa rentabilitas maka tehnik yang digunakan adalah dengan analisa ratio. Analisa ratio ini merupakan suatu tehnik analisa yang bermanfaat dalam menilai kinerja suatu bank. Hasil dari suatu perhitungan analisis ratio ini kemudian dibandingkan dengan bank yang peringkatnya satu kelas, kinerja tahun sebelumnya atau dengan rencana laba yang telah dibuat.

Menurut H. Hempel, Simonson and Coleman (1994:61) untuk melakukan analisa rentabilitas (Profitabilitas Analisis) sebuah bank beberapa ratio yang umumnya digunakan adalah sebagai berikut:

- a. *Interest Margin*
- b. *Net Margin (after tax)*
- c. *Assets Utilization*
- d. *Return on Assets*
- e. *Leverage Multiplier*
- f. *Return on Equity*

Tinggi tendahnya tingkat rentabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa factor yang membentuk rentabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Profit Margin*
- b. *Assets Utilization*
- c. *Total Equity*
- d. *Total Assets*

Berdasarkan factor-faktor tersebut diatas maka upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rentabilitas bank antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan (Revenue) khususnya pendapatan bunga
2. Menekan biaya-biaya khususnya biaya bunga secara efisien
3. Menambah operating assets yang diikuti oleh tercapainya pendapatan yang lebih tinggi
4. Meningkatkan kualitas aktiva produktif dan mengurangi aktiva yang tidak produktif
5. Memperbaiki modal sendiri.

2.2. Penelitian Yang Relevan

Peneliti terdahulu dapat dikemukakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya secara rinci dapat menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembahasan mengenai hubungan struktur dana dengan tingkat rentabilitas (Tesis-Penelitian dilakukan di Bank JABAR selama periode (1982-1996) telah dilakukan oleh Herry Achmad (1998), yang hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara struktur dana (Variabel X) dengan tingkat rentabilitas (Variabel Y).
2. Djunaedhy Gunawan dalam tesis penelitian pada bank "X" selama periode 1990-1995 dengan judul tesis : *Kebutuhan Modal dan*

Pengaruhnya Terhadap Assets dan Rentabilitas pada Bank "X" hasilnya menunjukkan terdapat hubungan pengaruh kecukupan modal terhadap asset dan laba bank. Semakin besar modal semakin besar asset yang dapat diperoleh bank. Disamping itu terdapatnya hubungan linier antara laba dengan modal, dimana laba akan meningkat setiap kali ada peningkatan modal.

3. Hani Rahmawati, pernah melakukan penelitian (Sumber Journal) dengan judul *Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Rentabilitas Pada PT Bank Lippo, Tbk.* Dengan menganalisa Laporan Neraca dan Laba-Rugi Bank Lippo dari Tahun 1995 – 2002, dengan variable aktiva produktif terdiri dari 4 jenis terdiri dari X_1 =Kredit, X_2 =Surat Berharga, X_3 =Penempatan, X_4 =Penyertaan dan Y =Rentabilitas. Hasil penelitian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aktiva produktif secara simultan terhadap rentabilitas, tetapi penyaluran kredit secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas.

2.3. Kerangka Pemikiran

Bank merupakan lembaga keuangan yang bersifat perantara keuangan atau *Financial Intermediary*, yang dari kegiatannya tersebut bank akan mendapatkan keuntungan atau laba. Kemampuan dari suatu bank untuk menghasilkan laba disebut dengan rentabilitas. Rentabilitas dapat dipengaruhi oleh struktur dana dan aktiva produktif yang ada pada bank yang bersangkutan.

Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Graddy, Spencer dan Brunsen (1985:20) mengenai fungsi utama sebuah bank, adalah sebagai berikut :

- (1) *Creating and efficiently transferring the nation's means of payment*
- (2) *Attracting the deposits of small savers by offering secondary securities which are highly liquid and divisible into convenient units*
- (3) *Extending credit for the purchase of good and services*
- (4) *Providing trust service to individual and business firms*
- (5) *Financial international trade*
- (6) *Acting as a safe depository for securities and other valuables and*
- (7) *Offering financial service to corporate and personal clients.*

Melalui uraian mengenai fungsi dan pengertian bank tersebut diatas, maka usaha bank dapat dibedakan menjadi :

1. Sisi Pasiva, bank melakukan kegiatan usaha yang berhubungan dengan penghimpunan dana yang bersumber dari dana sendiri (pihak satu), dana dari pihak luar bank (pihak dua) dan dana dari masyarakat (pihak tiga).
2. Sisi Aktiva, bank melakukan kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegunaan dan pengalokasian dana, terutama untuk memperoleh keuntungan. Pengalokasian dana-dana bank pada dasarnya terbagi dua yaitu pada asset yang menghasilkan (*earning asset*) dan asset yang tidak menghasilkan (*non earning asset*). Yang termasuk dalam *earning assets* seperti *secondary reserve*, *Loan*, dan investasi jangka panjang, sedangkan yang termasuk *non earning assets* adalah *primary reserve*, aktiva tetap dan inventaris (*Fixed Assets*).
3. Sisi Jasa-jasa, bank melakukan kegiatan usaha yang berkaitan dengan pemberian jasa-jasa dalam mekanisme pembayaran.

Dari berbagai dana yang dihimpun, bank harus mempersiapkan

strategi penempatan dana berdasarkan rencana alokasi yang mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mencapai tingkat keuntungan (*profitability*) yang cukup.
2. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga posisi likuiditas agar tetap aman.

Sementara besar kecilnya biaya dan antara lain tergantung kepada :

1. Struktur dana (*composition of liabilities*)
2. Volume dana (*volume of interest bearing liabilities*)
3. Tingkat bunga masing-masing jenis sumber dana (*interest cost each liabilities*).

Oleh karena itu apabila bank ingin memperoleh laba yang optimal, maka salah satu caranya adalah dengan mengendalikan biaya dana disamping biaya-biaya lainnya. Selain laba yang optimal yang perlu diperhatikan bank adalah mengenai aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Laba yang besar apabila dihasilkan oleh aktiva yang besar adalah suatu hal yang wajar. Sedangkan laba yang besar apabila dihasilkan oleh aktiva yang terbatas, maka hal ini menunjukkan pengelolaan aktiva bank lebih baik dan efisien. Oleh karena itu para analis dalam menilai kerja sebuah bank selalu menghubungkan antara laba yang diperoleh dengan aktiva yang digunakan oleh bank tersebut.

Model-model yang umumnya dipergunakan untuk menilai kinerja sebuah bank adalah sebagai berikut

1. *Return on Assets* (ROA) atau Rentabilitas ekonomis
2. *Return on Equity* (ROE) atau Rentabilitas Modal sendiri
3. BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional)

Remtabilitas ekonomis atau rentabilitas usaha mencerminkan

kemampuan perusahaan dengan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan suatu keuntungan. Tingkat rentabilitas ekonomis ini dapat diketahui dari perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rentabilitas modal sendiri merupakan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Untuk mengetahui rentabilitas modal sendiri dapat diukur dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM) merupakan selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga dibandingkan dengan aktiva Produktif.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

BOPO atau Biaya Operasional per Pendapatan Operasional merupakan alat ukur untuk mengukur tingkat efisien atau tingkat rentabilitas bank.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa tingkat rentabilitas yang dicapai oleh bank dipengaruhi oleh jumlah aktiva dan laba bersih yang diperoleh. Sedangkan jumlah laba bersih yang diperoleh antara lain dipengaruhi oleh besarnya biaya dana yang dibayar. Besarnya biaya dana tergantung kepada struktur dana. Besarnya struktur dana yang dimiliki bank akan mempengaruhi besarnya dana yang dialokasikan ke

dalam aktiva produktif. Dengan demikian struktur dana dan aktiva produktif yang dimiliki bank akan sangat berpengaruh terhadap rentabilitas bank.

2.4 Hipotesis Penelitian

Bertitik tolak dari masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini mempunyai beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Struktur dana dan aktiva produktif berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap tingkat rentabilitas, yang meliputi Return on assets (ROA), return on equity (ROE) pada PT Bank Sumsel Babel
2. Struktur dana berpengaruh (secara parsial) terhadap rentabilitas meliputi Return on Assets (ROA), return on Equity (ROE) pada PT Bank Sumsel Babel.
3. Aktiva Produktif berpengaruh (Secara parsial) terhadap rentabilitas meliputi return on assets (ROA), return on equity (ROE), pada PT Bank Sumsel Babel.

III. PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan Keuangan PT Bank Sumsel Babel, selanjutnya dalam penelitian sampel yang diambil dari populasi yang dilakukan dengan sampling purposive.

3.2. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan, yaitu Neraca dan Laporan Laba-Rugi per-tahun selama 5 (lima) tahun berturut-turut, yaitu tahun 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011, yang telah dipublikasikan dengan melalui www.bi.go.id.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan tujuan dan objek yang akan diteliti adalah bersifat *deskriptif* dan *korelasional*. Yang dimaksud dengan penelitian korelasional yaitu penelitian untuk menganalisis keterkaitan antara dua variable atau lebih yang saling mempengaruhi.

3.4 Tehnik Analisis Data

Berdasarkan operasionalisasi variable penelitian, maka hipotesis yang diajukan akan diuji dengan menggunakan uji statistic yaitu dengan analisis regresi berganda dengan Model Berulang (Recursive Models), Gujarati (1999).

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti pengaruh variable independent terhadap dua variable yang dianalisis secara berulang. Disamping dengan menggunakan model berulang, dalam penelitian ini juga digunakan analisis korelasi.

Dengan demikian, dalam penelitian ini menggunakan analisis model berulang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

$$Y_1 = \text{Return on Assets (ROA)}$$

$$Y_2 = \text{Return on Equity (ROE)}$$

$$X_1 = \text{Struktur Dana Berbiaya}$$

$$X_2 = \text{Aktiva Produktif}$$

$$\beta_0 = \text{Parameter Konstanta}$$

$$\beta_1 = \text{Koefisien regresi masing-masing } X_1, l = 1,2$$

$$\varepsilon = \text{Error term (galad).}$$

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi-asumsi yang mendaari penggunaan persamaan regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari

kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dengan dipenuhinya asumsi-asumsi maka estimator OLS (*Ordinary Least Square*) dapat memenuhi harapan, yaitu sebagai estimator yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), artinya suatu penaksiran adalah BLUE kalau Linier (yaitu fungsi linier dari variable random seperti variable dependen Y dalam model regresi) tidak bias atau mempunyai varians minimum.

Asumsi klasik regresi meliputi (Gujari, alih bahasa Sumarno Zain, 1995) yaitu: *Heteroskedastis, Multikolinieritas, Autokorelasi, dan Normalitas.*

3.6 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi klasik terhadap data, selanjutnya dilakukan *Uji Hipotesis*. Untuk membuktikan hipotesis pertama dan kedua, maka digunakan alat uji sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara bersama-sama (Simultan) digunakan Uji F (analisis Varians).
2. Untuk menguji secara masing-masing (parsial) digunakan Uji t parsial

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

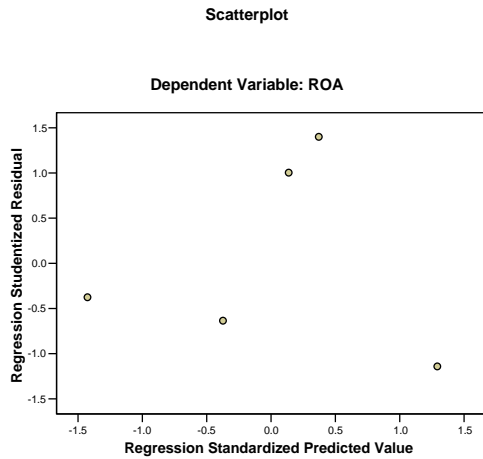
4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Pengujian Asumsi Analisis Regresi

Sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka asumsi analisis regresi yang akan diuji adalah asumsi *Heteroskedastisitas, Multikolonearitas, Autokorelasi dan Normalitas.*

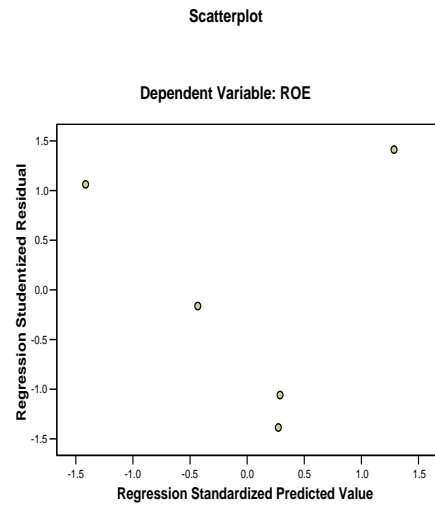
a. Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Gambar 1
Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas Y₁
(ROA)



Dari hasil print out uji asumsi heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan program SPSS, maka ROA menghasilkan grafik Scatterplot seperti terlihat pada gambar 1 dan g di atas, dimana ditemukan titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian tidak terjadi kondisi *heteroskedastisitas*.

Gambar 2
Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas Y₂
(ROE)



Dari hasil print out uji asumsi heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan program SPSS baik ROA maupun ROE menghasilkan grafik Scatterplot seperti terlihat pada gambar 1 dan 2 diatas, dimana ditemukan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian tidak terjadi kondisi *heteroskedastisitas*.

b. Pengujian Asumsi Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonearitas ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,634	2,515		-,252	,825		
	Struktur Dana	,752	,360	,650	2,090	,172	,828	1,208
	Aktiva Produktif	-,052	,038	-,431	-1,385	,300	,828	1,208

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10,573	64,795		-,163	,885					
Struktur Dana	10,763	9,277	,519	1,160	,366	,707	,634	,472	,828	1,208
Aktiva Produktif	-,979	,970	-,452	-1,010	,419	-,667	-,581	-,411	,828	1,208

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil pengujian perhitungan uji asumsi dengan menggunakan program SPSS yang dapat dilihat pada tabel 19 dan 20 diatas, masing-masing variable dependen baik ROA maupun ROE mempunyai nilai VIF 1,208 dan nilai Tolerance 0,828. Hal ini berarti bahwa nilai VIF 1,208 diatas angka 10 atau ($1,208 < 10$), demikian juga nilai Tolerance nya 0,828 lebih besar dari angka 0.10

atau ($1,208 > 0.10$). Dengan demikian tidak terjadi suatu kondisi *Multikolinearitas*.

- c. Pengujian Asumsi Autokorelasi**
 Pendektasian autokorelasi pada model analisis regresi menggunakan uji Durbin Watson. Adapun hasil output uji Durbin-Watson dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,916 ^a	,840	,680	,33589	2,149

a. Predictors: (Constant), Aktiva Produktif, Struktur Dana

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,818 ^a	,669	,337	8,65291	1,717

a. Predictors: (Constant), Aktiva Produktif, Struktur Dana

b. Dependent Variable: ROE

Dari hasil uji asumsi autokorelasi tersebut diatas yang mana hasil *Durbin-Watson* masing-masing ROA dengan angka 2,149 dan ROE dengan angka 1,717. Yang mana ukuran Durbin-Watson nya dikatakan memenuhi standar

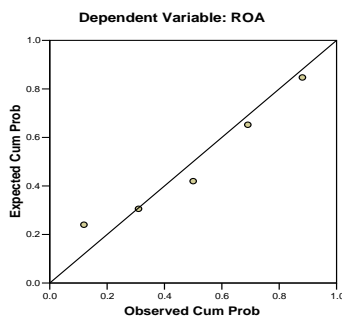
jika angka berkisar antara -2 sd +2. Dengan demikian tidak terjadi suatu kondisi *autokorelasi*.

1. Pengujian Asumsi Normalitas /Linearitas

Uji normalitas /linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam study empiris berbentuk linearitas.

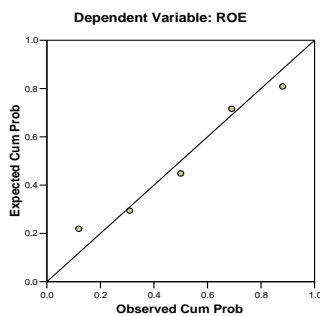
Gambar 3
Y₁ (ROA)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4
Y₂ (ROE)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil print out program SPSS menghasilkan grafik seperti pada gambar 3 dan gambar 4 diatas, baik ROA maupun ROE menunjukkan bahwa terdapat titik-titik yang membentuk garis lurus secara diagonal. Dengan demikian data yang dimasukkan merupakan data normal atau menunjukkan kondisi normalitas, sehingga layak untuk diproses atau dianalisis lebih lanjut.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dengan menggunakan model regresi dilakukan dengan bantuan program SPSS menghasilkan print out untuk variable independent COLF (X₁) dan Base Lending Rate /BLR (X₂) serta variable dependen ROA (Y₁) ;

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi (ROA)

Keterangan	Koefisien β	T	Signifikansi
Intercept	-0.634	-0.252	0.825
COLF	0.752	2.090	0.172
BLR	-0.052	-1.385	0.300
R	0.916		
R ²	0.840		
Adjusted R ²	0.680		
F	5.249		

Dari data tersebut diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y_1 = -0.634 + 0.752X_1 + (-0.052)X_2$$

Persamaan diatas dapat diartikan :

- . **-0.634** merupakan konstanta, ini berarti bahwa apabila nilai koefisien variable X_1 dan X_2 tidak mengalami perubahan maka nilai Y_1 (ROA) adalah sebesar -0.634.
- . **Cost of Loanable Funds** (X_1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.752, hal ini berarti bahwa nilai koefisien variable X_2 tidak berubah, maka perubahan variable COLF (X_1) sebesar 1% akan meningkatkan ROA (Y_1) sebesar 0.752.
- . **Base Lending Rate** (X_2) memiliki koefisien regresi negative sebesar -0.052, hal ini berarti bahwa apabila nilai koefisien variable X_1 tidak berubah, maka perubahan Base Lending Rate (BLR) sebesar 1% akan menurunkan ROA (Y_1) sebesar -0.052.
- . **Koefisien Regresi (β)** untuk variable X_1 positif dan X_2 negatif. Hal ini menunjukkan bahwa COLF (X_1) member pengaruh positif dan signifikan, dan BLR (X_2) memberi pengaruh negative dan signifikan terhadap ROA (Y_1).
- . **Korelasi** atau keratin antara variable X_1 dan X_2 dan Y_1 sebesar 0.916. korelasi sebesar 0.916 membuktikan bahwa hubungan antara variable X_1 , X_2 dan Y_1 **sangat kuat**, karena berada diantara 0,90 – 1,0 (standard Koefisien Guilford). Sedangkan sisanya 0.084 di pengaruhi oleh variable lainnya.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat signifikansi variable X_1 dan X_2 terhadap ROA (Y_1), baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara individual (Parsial), maka akan

dilakukan pengujian hipotetsis sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Struktur Dana (Cost of Loanable Fund) terhadap Rentabilitas Return On Asset secara individual (parsial).

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai $t_{hitung} = 2.090$ dan $t_{tabel} = 3.182$, berarti : $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima, artinya Cost of Loanable Fund (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (Y_1).

2. Pengujian Hipotesis Aktiva Produktif (Base Lending Rate) terhadap Rentabilitas Return on Asset secara individu (Parsial)

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai $t_{hitung} = -1.385$ dan $t_{tabel} = 3.182$, berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima, artinya Base Lending Rate (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets.

3. Pengujian Hipotesis Struktur Dana (Cost of Loanable Fund) dan Aktiva Produktif (Base Lending Rate) terhadap Rentabilitas (Return On Asset) secara bersama-sama (Simultan).

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai $F_{hitung} = 5.249$ dan $F_{tabel} = 4.303$, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak, artinya *Cost of Loanable Fund* (X_1) dan *Base Lending Rate* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (Y_1).

Selanjutnya Analisis Regresi untuk variable independen COLF (X_1) dan BLR (X_2) serta variable depeden ROE (Y_2) sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi ROE

Keterangan	Koefisien β	T	Signifikansi
Intercept	-10.573	-0.163	0.885
COLF	10.763	1.160	0.366
BLR	-0.979	-1.010	0.419
R	0.818		
R ²	0.669		
Adjusted R ²	0.337		
F	2.017		

Sumber : Data Olahan Lampiran

Dari data tersebut diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y_2 = -10.573 + 10.763X_1 + (-0.979) X_2$$

Persamaan diatas dapat diartikan :

- **-10.573** merupakan konstanta, ini berarti bahwa apabila nilai koefisien variable X_1 dan X_2 tidak mengalami perubahan maka nilai Y_2 (ROE) adalah sebesar -10.573.
- **Cost of Loanable Fund (X_1)** memiliki koefisien negative sebesar 10.763, hal ini berarti bahwa apabila nilai koefisien variable X_2 tidak berubah, maka perubahan variable COLF (X_1) sebesar 1% akan meningkatkan ROE (Y_2) sebesar 10.763.
- **Base Lending Rate (X_2)** memiliki koefisien regresi positif sebesar -0.979 hal ini berarti bahwa apabila nilai koefisien variable X_1 tidak berubah, maka perubahan Base Lending Rate (BLR) sebesar 1% akan menurunkan ROE (Y_2) sebesar -0.979.
- **Koefisien Regresi (β)** untuk variable X_1 tandanya positif hal ini menunjukkan bahwa COLF (X_1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE (Y_2) dan BLR (X_2) memberikan

pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROE (Y_2).

- **korelasi** atau keeratan hubungan antara variable X_1 , X_2 dan Y_2 sebesar 0.818. korelasi sebesar 0.735 membuktikan bahwa hubungan antara variable X_1 , X_2 dan Y_2 adalah tinggi /kuat, karena berkisar diantara 0.70 – 0,90 (Standard Koefisien Guilford). Sedangkan sisanya sebesar 0.082 dipengaruhi oleh variable lain.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat signifikan variable X_1 dan X_2 terhadap ROE (Y_2), baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara individual (parsial), maka akan dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. **Pengujian Hipotesis Struktur Dana (Cost Of Loanable Fund) terhadap Rentabilitas Return On Equity secara individu (parsial).** Berdasarkan hasil analisis regresi nilai $t_{hitung} = 1.160$ dan $t_{tabel} = 3.182$, berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima, artinya *Cost of Loanable Fund* (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (Y_2).

2. Pengujian Hipotesis Aktiva Produktif (Base Lending Rate) terhadap Rentabilitas Return On Equity secara individual.

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai $t_{hitung} = -1.010$ dan $t_{tabel} = 3.182$, berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima, artinya *Base Lending Rate* (X_2) berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return on Equity* (Y_2).

3. Pengujian Hipotesis Struktur Dana (Cost Of Loanable Fund) dan Aktiva Produktif (Base Lending Rate) terhadap Rentabilitas (Return On Asset) secara bersama-sama (simultan).

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai $F_{hitung} = 2.017$ dan $F_{tabel} = 4.303$, berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima, artinya *Cost of Loanable Fund* (X_1) dan *Base Lending Rate* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return on Equity* (Y_2).

4.2. Pembahasan

4.2.1. Analisis Pengaruh Struktur Dana Terhadap Rentabilitas Secara Parsial

Setelah dilakukan uji statistic pengaruh **Struktur Dana** (*Cost Of Loanabel Funds*), yang menghasilkan bahwa struktur dana berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rentabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa dana merupakan suatu variable yang sangat penting dalam suatu bank, karena sesuai dengan fungsi bank dan kegiatan usaha bank yang melaksanakan kegiatan penyerapan dana masyarakat lalu menyalurkan kembali kepada masyarakat.

Kalau dianalisis mengenai hubungan Struktur Dana atau *Cost Of Loanable Funds* terhadap tingkat rentabilitas bank, dengan menggunakan Laporan Keuangan PT Bank Sumsel Babel Tahun 2007 – 2011, dapat dilihat hubungan antara Struktur Dana (*Cost Of Loanable Funds*) dengan Rentabilitas *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat pada tabel 25 berikut ini :

Tabel 10
Hubungan Antara *Cost Of Loanable Funds* Dengan Rentabilitas ROA dan ROE

Tahun	Cost Of Loanable Funds %	ROA %	ROE %
2007	4,90	1,49	19,02
2008	5,56	1,96	21,48
2009	5,29	2,54	24,06
2010	5,96	2,88	28,16
2011	6,18	2,80	45,10

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Bank Sumsel Babel Tahun 2007 - 2011

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa ada hubungan yang positif antara *Cost Of Loanable Funds* terhadap *Rentabilitas*, makin tinggi tingkat COLF maka akan berdampak makin rendah tingkat *Rentabilitas*.

Sebaliknya makin rendah COLF, maka akan berdampak makin tinggi *Rentabilitas* baik ROA maupun ROE.

5.2. Analisis Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Rentabilitas Secara Parsial

Setelah dilakukan uji Statistik pengaruh Aktiva Produktif, yang menghasilkan bahwa Aktiva Produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Rentabilitas. Hal ini menunjukkan secara kenyataan bahwa Aktiva Produktif merupakan aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan secara langsung untuk perusahaan atau suatu bank. Makin besar pengalokasian dana pada aktiva produktif, diharapkan makin besar pula pendapatan (*Earning*) yang dapat diperoleh. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan aktiva produktif (*Earning Assets*) adalah Kredit saja (*Loan*).

Kredit dapat dikatakan produktif (*Performance Loan*) apabila kredit tersebut dapat menghasilkan bunga atau lincer, tetapi apabila kredit

tersebut tidak dapat menghasilkan bunga atau macet, maka dikatakan Kredit Tidak Produktif atau *Non Performance Loan* (NPL). Dengan demikian produktifitas dari kredit juga menentukan besarnya pendapatan bnga yang dihasilkan oleh bank.

Terdapat hubungan garis lurus (*linear*) antara besarnya jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kelancaran kredit itu sendiri. Artinya besarnya jumlah kredit yang diberikan tidak menjamin besarnya pendapatan yang akan diterima, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat kelancaran (*Colectibility*) dari kredit tersebut. Berdasarkan Laporan keuangan PT. Bank Sumsel Babel tahu 2007 -2011, dapat digambarkan hubungan antara jumlah Kredit yang diberikan dan Tingkat Kelancaran Kredit terhadap Rentabilitas ROA dan ROE pada tabel 11 berikut ini ;

Tabel 11
Hubungan Antara Jumlah Kredit dan Tingkat Kelancaran Dengan Rentabiliotas ROA dan ROE

Tahun	Jumlah Kredit (Jutaan Rupiah)	Tingkat Kelancaran %	ROA %	ROE %
2007	2.586.967	96.55	1.49	19.02
2008	3.281.096	96.55	1.96	21.48
2009	5.199.033	97.67	2.54	24.06
2010	6.589.453	98.23	2.88	28.16
2011	8.310.886	97.63	2.80	45.10

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Bank Sumsel Babel tahun 2007 - 2011

Dari tabel 26 tersebut di atas ada hubungan antara tingkat kelancaran kredit terhadap tingkat rentabilitas baik ROA maupun ROE.

5.3. Analisis Pengaruh Struktur Dana dan Aktiva Produktif Terhadap Rentabilitas secara Bersama-sama (Simultan).

Setelah dilakukan uji statistic atas pengaruh Struktur Dana dan aktiva Produktif secara bersama-sama terhadap Rentabilitas, yang menghasilkan bahwa Struktur Dana dan Aktiva Produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rentabilitas. Secara realita memang dapat dibuktikan bahwa baik struktur dana maupun aktiva produktif sama-

sama mempunyai kontribusi positif terhadap perolehan laba yang diterima oleh bank.

Struktur Dana yang tercermin pada sisi pasiva dan aktiva produktif yang tercantum pada sisi aktiva dalam sebuah neraca bank, mempunyai hubungan bahwa makin besar jumlah dana yang dapat dihimpun oleh bank, maka makin besar kesempatan bank tersebut untuk menyalurkan kredit. Selanjutnya makin besar jumlah kredit yang disalurkan, makin besar juga pendapatan bunga yang akan diterima, yang juga akan berdampak pada makin besar pula laba yang akan diperoleh oleh bank.

Hubungan antara kredit dengan dana pihak ke-3 dapat diukur dengan ratio *Loan to Deposit Ratio* (LDR),

yaitu perbandingan antara total kredit dengan jumlah dana pihak ke-3. Makin besar ratio LDR berarti makin baik bagi bank tersebut dalam mengelola dana bank. Selain ratio LDR menunjukkan bahwa makin tinggi ratio LDR berarti makin optimal bank tersebut dalam mengalokasikan dananya pada aktiva produktif (*Earning Assets*). Sedangkan aktiva produktif merupakan aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan secara langsung untuk perusahaan atau bank.

Berikut ini dapat dilihat hubungan antara Dana Pihak ke-3 dan Kredit yang tercermin dengan ratio LDR terhadap tingkat Rentabilitas ROA dan ROE, seperti pada tabel 12 berikut ini :

Tabel 12
Hubungan antara LDR dengan
Tingkat Rentabilitas ROA dan ROE

Tahun	Loan of Deposit Ratio %	ROA %	ROE %
2007	44.34	1.49	19.02
2008	53.39	1.96	21.48
2009	79.03	2.54	24.06
2010	71.72	2.88	28.16
2011	75.69	2.80	45.10

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Bank Sumsel Babel tahun 2007–2011

Dari tabel 27 diatas terlihat ada hubungan antara LDR dengan tingkat Rentabilitas baik ROA maupun ROE. Apabila ratio LDR meningkat maka tingkat rentabilitas juga meningkat, demikian ketika ratio LDR nya mengalami penurunan maka tingkat rentabilitas mengalami penurunan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistic serta telah dilakukan uji hipotesis, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa Struktur Dana (*Cost Of Loanable Funds*) sebagai variable independen pertama (X_1) dan Aktiva Produktif (*Base Lending Rate*) sebagai variable independen kedua (X_2) secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas (baik *Return On Asset* maupun *Return On Equity*) sebagai variable dependen (Y). secara realitas memang dapat dibuktikan bahwa baik struktur dana maupun aktiva produktif sama-sama mempunyai kontribusi positif

terhadap perolehan laba yang diterima oleh bank.

Struktur Dana yang tercermin pada sisi pasiva dan aktiva produktif yang tercantum pada sisi aktiva dalam sebuah neraca bank, maka makin besar kesempatan bank tersebut untuk menyalurkan kredit. Selanjutnya makin besar jumlah kredit yang disalurkan, makin besar juga pendapatan bunga yang akan diterima, yang juga akan berdampak pada makin besar pula laba yang akan diperoleh oleh bank.

2. Bahwa Struktur Dana (*Cost Of Loanable Funds*) sebagai variable independen pertama (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas (baik *Return On Asset* maupun *Return On Equity*) sebagai variable dependen (Y). hal ini menunjukkan bahwa dana merupakan suatu variable yang sangat penting dalam suatu bank, karena sesuai dengan fungsi bank dan kegiatan usaha bank yang melaksanakan kegiatan penyerapan dana masyarakat lalu menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Tanpa dana bank tidak dapat berbuat apa-apa, karena dengan memiliki dana maka bank dapat membiayai operasional perusahaan, kemudian dengan dana bank dapat melakukan ekspansi kredit atau aktiva produktif lainnya.
3. Bahwa Aktiva Produktif (*Base Lending Rate*) sebagai variable independen kedua (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas (baik *Return On Asset* maupun *Return On Equity*) sebagai variable dependen (Y). hal ini menunjukkan secara kenyataan

bahwa Aktiva Produktif merupakan Aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan secara langsung untuk perusahaan atau suatu bank. Makin besar pengalokasian dana pada aktiva produktif, diharapkan makin besar pula pendapatan (*Earning*) yang akan diperoleh. Pada penelitian ini yang dimaksudkan dengan aktiva Produktif (*Earning Asset*) adalah Kredit saja (*Loan*).

Kredit dapat dikatakan produktif (*performance Loan*) apabila kredit tersebut dapat menghasilkan bunga atau lincer, tetapi apabila kredit tersebut tidak dapat menghasilkan baungan atau macet, maka dikatakan kredit tidak produktif atau *Non Performance Loan* (NPL). Dengan demikian produktifitas dari kredit juga menentukan besarnya pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank. Terdapat hubungan lurus (*Linear*) antara besarnya jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kelancaran kredit itu sendiri. Artinya besarnya jumlah kredit yang diberikan tidak menjamin besarnya pendapatan yang akan diterima, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat kelancaran (*Colecctibility*) dari kredit tersebut.

5.2 Saran-Saran

1. Struktur Dana PT Bank Sumsel Babel lebih banyak didominasi dari Pihak Ke-3 yang berupa Giro, Tabungan dan Deposito, hal ini menunjukkan bahwa sumber dana PT Bank Sumsel Babel lebih banyak memiliki sumber dana yang berbiaya tinggi (mahal). Konsekuensinya *Cost of Loanable Funds* nya juga akan tinggi. Oleh sebab itu disarankan secara perlahan-lahan struktur dana nya diperbaiki supaya ada

- keseimbangan antara komposisi daa yang berbiaya tinggi dan berbiaya rendah, sehingga menghasilkan biaya dana yang lebih rendah juga.
2. Pengalokasian dana agar terus dioptimalkan melalui ekspansi pada aktiva produktif dalam bentuk kredit, karena kativa produktif dalam bentuk kredit (*Loan*) mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap Rentabilitas bank dibandingkan dengan aktiva produktif lainnya.
 3. Peningkatan jumlah dana pihak ketiga harus diimbangi dengan peningkatan penyaluran kredit, karena selama 5 taun terakhir perbandingan antara jumlah dana pihak ketiga dengan jumlah penyaluran kredit atau *loan to deposit ratio* (LDR) nya masih relative rendah. Karena makin baik atau makin tinggi ratio LDR nya berarti makin baik dalam mengelola dana bank.
 4. Tingkat kelancaran kredit sangat baik sehingga harus slalu dijaga dan dipertahankan. Demikian juga angka *Non Performance Loan* (NPL) yang cukup rendah juga perlu dipertahankan supaya jumlah kredit yang produktif (*Performance Loan*) lebih banyak menghasilkan pendapatan bunga yang pada akhirnya akan meningkatkan laba dan tingkat rentabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

BANK INDONESIA, Statistik Ekonomi-Keuangan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung Semester II Tahun 2011.

Bank Sumsel Babel, Laporan Keuangan Tahun 2007 sd. Tahun 2011

- SK Direksi BI No.31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998
- Undang-Undang Pokok Perbankan No. 10 Tahun 1998, 1999, Penerbit Sinar Grafika.
- Denda Wijaya, Lulman 2003, *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua Perbit Ghalia Indonesia.
- Guilford, J.P, 1956, *Fundamental Statistics in Physholoi and Education*, New York, McGraw Hill.
- Gujarati, Damodar, 1995, *Ekonometrika Dasar*, Diterjemahkan oleh Sumarno Zain, Edisi kedua, Jakarta : Erlangga
- Hair, J.F Anderson E. Tathan, R.L., dam Black.W.C, 1998, *Multyivariate Data Analysis*, Printice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Gunawan, Djunaedhy, 1996, *Kebutuhan Modal dan Pengaruhnya Terhadap Assets dan Rentabilitas pada Bank "X"*, Tesis, Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Brawijaya Malang.
- Hair, J.F Anderson E. Tathan, R.L., dam Black.W.C, 1998, *Multyivariate Data Analysis*, Printice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Hempel, George H, Simson Donald, Coleman Allan, B, 1994, *Bank Management Text and Cases*, Fourth Edition, John Wiley & Son, Inc., New York, Chichester, Brisbane Toronto, Singapore.
- Imam Ghazali, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyono, Teguh Pudjo, 1996, *Bank Budgeting, Profit & Control*, Edisi Pertama, BPPE, Yogyakarta.

- Rahmawati, Hani, 2003, *Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Rentabilitas pada PT Bank Lippo, Tbk*, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Riyanto, Bambang, 1990, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi 3, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Robinson, Roland I, 1992, *The Management of Bank Funds*, Second Edition, Mc.Graw-Hill, Book Company, New York.
- Siamat, Dahlan, 1993, *Manajemen Bank Umum*, Cetakan Pertama, CV. Intermedia, Jakarta.
- Siamat, Dahlan, 2001, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga, Lembaga Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sihombing, Jongker, 1993, *Pengantar Funds Management Untuk Perbankan*, Cetakan Kedua, Institut Bankir Indonesia, Jakarta.
- Santoso, Singgih, 2000, *Buku Latihan SPSS Parametrik*, Elek Media, Komputindo.
- Sinungan, Muchdarsyah, 1992, *Manajemen Dana Bank*, Cetakan Kedua, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Sritua, Arief, 1993, *Metodelogi Penelitian*, Penerbit Universitas Indonesia.
- Sugiyono, 2000, *Statika Untuk Penelitian*, Cetakan Kedua, Bandung, CV Alfabet.